

REVIEW LITERATUR

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA
PENYANDANG DIABETES MELLITUS**



**NABILA SETARA BENING ASSYIFA
NIM P07120217029**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

REVIEW LITERATUR

DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PENYANDANG DIABETES MELLITUS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Keperawatan



**NABILA SETARA BENING ASSYIFA
NIM P07120217029**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

REVIEW LITERATUR

“DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA
PENYANDANG DIABETES MELLITUS”

Disusun oleh :

NABILA SETARA BENING ASSYIFA

NIM. P07120217029

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

20 APRIL 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Induniasih, S.Kp., M.Kes

NIP. 195712201986032001

Pembimbing Pendamping,



Titik Endarwati, SKM, MPH

NIP. 197607031998032003

Yogyakarta, 20 APRIL 2021

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta



Bondan Palesan, SKM., M.Kep., Sp.Kom.

NIP. 197207161994032005

HALAMAN PENGESAHAN

REVIEW LITERATUR

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA
PENYANDANG DIABETES MELLITUS**

Disusun Oleh
NABILA SETARA BENING ASSYIFA
NIM. P07120217029

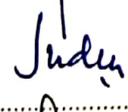
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal: 20 April 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
R.R. SRI ARINI WINARTI, SKM., M.KEP
NIP. 197209021992032001

(.....


Anggota,
INDUNIASIH, S.KP., M.KES
NIP. 195712201986032001

(.....


Anggota,
TITIK ENDARWATI, SKM, MPH
NIP. 197607031998032003

(.....


Yogyakarta,
Ketua Jurusan Keperawatan



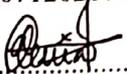
BONDAN PAESTIN, SKM., M.KEP., SP.KOM.
NIP. 197207161994032005

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Review literatur ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : NABILA SETARA BENING ASSYIFA

NIM : P07120217029

Tanda Tangan : 

Tanggal : 29 April 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REVIEW

LITERATUR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NABILA SETARA BENING ASSYIFA
NIM : P07120217029
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas review literatur saya yang berjudul:

DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PENYANDANG DIABETES MELLITUS

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 April 2021

Yang menyatakan


(NABILA SETARA BENING ASSYIFA)
METERAI TEMPEL
Rp 3.000

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Review Literatur ini. Penulisan Review Literatur ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Keperawatan (S.Tr.Kep) pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Review Literatur ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Joko Susilo, SKM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Bondan Palestin, SKM., M.Kep., Sp.Kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Maryana, S.Kep, Ns, S.Psi, M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
4. R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM., M.Kep selaku ketua dewan penguji yang telah bersedia menguji serta memberikan saran dan arahan.
5. Induniasih, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, dan arahan.
6. Titik Endarwati, SKM., MPH. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, dan arahan.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis selama ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II METODE PENELITIAN.....	10
A. Desain dan Jenis Penelitian.....	10
B. Metode Pengumpulan Data.....	10
C. Merangkum dalam Tabel Ringkasan Pustaka.....	19
D. Analisis dan Sintesis.....	19
BAB III RINGKASAN PUSTAKA.....	21
BAB IV ANALISIS DAN SINTETIS.....	26
BAB V PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Domain Kualitas Hidup.....	3
Tabel 2. Identifikasi Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	13
Tabel 3. Strategi Pencarian Pada Data Based.....	16
Tabel 4. Ringkasan Pustaka.....	17
Tabel 5. Aspek Dukungan Keluarga.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Pemilihan Artikel Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	14
Gambar 2. Hasil Pencarian dari <i>SAGE Journals</i>	16
Gambar 3. Hasil Pencarian dari <i>ScienceDirect</i>	17
Gambar 4. Hasil Pencarian dari Portal GARUDA.....	18
Gambar 5. Hasil Pencarian dari <i>Google Scholar</i>	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jurnal 1: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Pademawu
- Lampiran 2. Jurnal 2: Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr. Soedarso
- Lampiran 3. Jurnal 3: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Helvetia
- Lampiran 4. Jurnal 4: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia
- Lampiran 5. Jurnal 5: *Family Support in Caring for Older People with Diabetes Mellitus: a Phenomenology Study*
- Lampiran 6. Jurnal 6: *Family Support and Diabetes: Patient's Experiences from a Public Hospital in Peru*
- Lampiran 7. Jurnal 7: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Gamping II
- Lampiran 8. Jurnal 8: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II
- Lampiran 9. Jurnal 9: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II
- Lampiran 10. Lembar Konsul Pembimbing

LITERATURE REVIEW
DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP
PENYANDANG DIABETES MELLITUS

Nabila Setara Bening Assyifa*, Induniasih, Titik Endarwati
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: setarabening@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyandang Diabetes Mellitus (DM) mengalami penurunan kualitas hidup dikarenakan perubahan yang terjadi pada dirinya serta terjadi adanya penurunan kesehatan dan produktivitas yang dialami. Banyak faktor yang memengaruhi kualitas hidup, salah satunya dukungan dari keluarga termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus (DM). **Tujuan:** Diketuainya hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode review literatur dengan menggunakan sumber database *Google Scholar, GARUDA, Pubmed, dan Science Direct*, pencarian jurnal didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi agar sesuai dengan rentang waktu lima tahun terakhir. **Hasil:** Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus. Dengan adanya dukungan keluarga yang baik, dapat meningkatkan kualitas hidup penyandang DM. Sebaliknya, dukungan keluarga yang kurang juga menyebabkan kualitas hidup penyandang DM menurun. **Diskusi:** Dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup penyandang DM. Dukungan keluarga berupa dukungan emosional menjadi dimensi dukungan keluarga tertinggi yang dirasa oleh penyandang DM memberikan pengaruh dalam peningkatan kualitas hidup. **Kesimpulan:** Dukungan yang diberikan keluarga pada penyandang Diabetes Mellitus dapat meningkatkan kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Diabetes Mellitus, *Literature Review*.

FAMILY SUPPORT FOR QUALITY OF LIFE OF PEOPLE WITH DIABETES: A LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Introduction: People with Diabetes Mellitus (DM) experience a decrease in their quality of life due to changes that occur in themselves and a decrease in their health and productivity. Many factors affect the quality of life, one of which is support from family, including one of the factors that can affect the quality of life of people with Diabetes Mellitus (DM). **Objective:** Knowing the relation of family support for quality of life of people with Diabetes Mellitus. **Methodology:** This study used a literature review method using Google Scholar, GARUDA, Pubmed, and Science Direct database sources. Search for journals based on inclusion and exclusion criteria and journals that have a span of the last five years. **Result:** There is a relationship between family support and quality of life in people with Diabetes Mellitus. Good family support can improve the quality of life of people with DM. On the other hand, the lack of family support also causes the quality of life of people with diabetes to decrease. **Discussion:** Good family support can improve the quality of life of people with DM. Family support in the form of emotional support is the highest dimension of family support that people with DM feel have an influence in improving the quality of life. **Conclusion:** The support provided by families for people with Diabetes Mellitus can improve the quality of life for people with Diabetes Mellitus.

Keywords: Family Support, Quality of Life, Diabetes Mellitus, Literature Review.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya (*WHO Global Report, 2016*). Diabetes Mellitus adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes mellitus terus meningkat selama beberapa dekade terakhir. (*WHO Global Report, 2016*).

Pada tahun 2014, prevalensi DM pada orang dewasa di atas 18 tahun, telah meningkat dari 4,7% pada 1980 menjadi 8,5% pada tahun tersebut (WHO, 2016). Sementara di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013, terjadi juga peningkatan prevalensi DM dari 1,1% pada tahun 2007 menjadi 2,1% pada tahun 2013 (Riskesdas, 2013). Diperkirakan pada tahun 2030, prevalensi DM di Indonesia mencapai 21,3 juta orang (Kemenkes, 2009). Prevalensi DM yang terus-menerus meningkat disebabkan karena adanya interaksi faktor genetik dengan lingkungan serta faktor risiko lain seperti obesitas dan gaya hidup bermalasan (Wu et al., 2014).

Di Indonesia, diperkirakan pada tahun 2030 akan memiliki penyandang DM (diabetisi) sebanyak 21,3 juta jiwa (Kemenkes, 2009). Riskesdas 2007 yang hanya memeriksa penduduk di perkotaan mendapatkan di antara responden yang diperiksa gula darahnya 5,7% menderita diabetes melitus. Dari yang terdeteksi tersebut, hanya 26,3% yang telah terdeteksi sebelumnya dan 73,7% tidak terdiagnosis sebelumnya. Sedangkan pada Riskesdas 2013, dari 6,9% penderita diabetes melitus yang didapatkan, 30,4% yang telah terdiagnosis sebelumnya dan 69,6% tidak terdiagnosis sebelumnya. Meskipun terdapat peningkatan proporsi penderita diabetes melitus yang terdiagnosis, namun, proporsi yang tidak terdiagnosis juga masih besar (Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Kualitas hidup adalah persepsi individu tentang nilai, konsep, budaya, dimana mereka tinggal dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan dan harapan hidup (WHO, 2004). Sementara menurut Patrick dan Erickson (1993) yang dikutip dari jurnal penelitian Romero, M. et al. (2013), *health-related quality of life* adalah pengukuran di mana nilai yang diberikan dimodifikasi oleh durasi kehidupan dalam fungsi fisik, psikologis dan keterbatasan sosial dan penurunan kesempatan yang disebabkan oleh penyakit, sisa penyakit, pengobatan dan/atau kebijakan kesehatan. Hal ini merupakan konsep luas yang mempengaruhi kesehatan fisik seseorang, status psikologis, tingkat kebebasan, hubungan sosial, keyakinan personal, dan hubungannya dengan keinginan di masa yang akan datang terhadap lingkungan mereka (Kiadaliri et al., 2013).

Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien DM, diantaranya adalah usia, hasil penelitian Mandagi (2010), menunjukkan bahwa status kualitas hidup erat kaitannya dengan umur. Lalu pada penelitian Smesltzer & Bare (2008), Diabetes melitus banyak dirasakan oleh usia ≥ 40 tahun. Resistensi pada insulin terjadi pada penyakit ini karena dipicu faktor usia apalagi usia lansia sekitar 40-65 tahun, kemudian adanya obesitas pada riwayat hidup kemudian karna faktor keturunan. Faktor lainnya, jenis kelamin, menurut Gutam et al., dalam Yusra (2011), pria memiliki kualitas hidup yang tinggi dibanding dengan perempuan secara bermakna. Hal ini membuktikan jenis kelamin sangat berpengaruh dalam kualitas hidup. Tingkat pendidikan, kualitas hidup yang baik erat kaitannya dengan rutinitas kegiatan jasmani dan tingkat pendidikan yang baik, begitu pula sebaliknya Gautam et al., dalam Yusra (2011). Status sosial ekonomi, rendahnya pendapatan dan tingkat pendidikan erat kaitannya dengan kualitas hidup dan memiliki makna, (Isa B.A & Baiyewu 2006). Lama menderita DM, kemampuan penderita DM dalam menangani masalah penyakitnya lebih baik ketimbang penderita yang baru terdiagnosa (Wu et al., dalam Yusra, 2011).

Penelitian Isa & Baiyewu pada tahun 2006 kualitas hidup penderita DM diukur dengan kuesioner *WHO* menunjukkan hasil sebanyak 52 pasien (20,7%) memiliki kualitas hidup yang baik, 164 (65,4%) memiliki kualitas hidup cukup baik, dan 35 (13,9%) memiliki kualitas hidup rendah (Laoh dan Tampongangoy, 2015). Kualitas hidup penyakit kanker telah diteliti oleh Pradanan dkk (2013), dengan hasil 19 (22,4%) dengan kualitas hidup buruk,

10 (11,8%) dengan kualitas hidup sedang, dan 61 (71,8%) dengan kualitas hidup baik. Berdasarkan dua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup penderita DM cenderung lebih rendah daripada kualitas hidup penderita kanker. Hasil penelitian Isa & Baiyewu pada tahun 2006, rendahnya kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus (dengan kualitas hidup yang baik sebanyak 20,7%) dipengaruhi oleh berbagai komplikasi Diabetes Mellitus, seperti obesitas, hipertensi, dan perubahan fungsi seksual (Laoh dan Tampongangoy, 2015). Selain faktor komplikasi, kualitas hidup penderita Diabetes Mellitus sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan merupakan faktor terpenting untuk mempertahankan kualitas hidup (Robinson, 2010).

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam tatalaksana DM, seperti kemauan diri sendiri, ekspektasi terapi, dan dukungan sosial dari keluarga (Miller dan DiMatteo, 2013). Keluarga adalah dua atau lebih individu yang tergabung karena ikatan tertentu untuk saling membagi pengalaman dan melakukan pendekatan emosional, serta mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari keluarga. (Friedman, 1998). ; (Friedman, 2010).

Dimensi dukungan keluarga menurut Sarafino (2004), Hensarling (2009) dalam Yusra (2011) berupa, dimensi emosional/empati yang merupakan dukungan ini melibatkan ekspresi, rasa empati dan perhatian terhadap seseorang sehingga membuatnya merasa lebih baik, memperoleh kembali keyakinannya, merasa dimiliki dan dicintai pada saat stres. Dimensi ini memperlihatkan adanya dukungan dari keluarga, adanya pengertian dari

anggota keluarga yang lain terhadap anggota keluarga yang menderita DM. Komunikasi dan interaksi antara anggota keluarga diperlukan untuk memahami situasi anggota keluarga. Dimensi ini didapatkan dengan mengukur persepsi pasien tentang dukungan keluarga berupa pengertian dan kasih sayang dari anggota keluarga yang lain.

Dimensi penghargaan, dimensi ini terjadi melalui ekspresi berupa sambutan yang positif dengan orang-orang di sekitarnya, dorongan atau pernyataan setuju terhadap ide-ide atau perasaan individu. Perbandingan yang positif dengan orang lain seperti pernyataan bahwa orang lain mungkin tidak dapat bertindak lebih baik. Dukungan ini membuat seseorang merasa berharga, kompeten, dan dihargai. Dukungan penghargaan lebih melibatkan adanya penilaian positif dari orang lain terhadap individu. Bentuk dukungan penghargaan ini muncul dari pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan dan prestasi yang dimiliki seseorang. Dukungan ini juga muncul dari penerimaan dan penghargaan terhadap keberadaan seseorang secara total meliputi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Dimensi instrumental, dukungan yang bersifat nyata di mana dukungan ini berupa bantuan langsung, contoh seseorang memberikan/ meminjamkan uang. Dapat juga berupa bantuan mengerjakan tugas tertentu pada saat mengalami stres. Dimensi ini memperlihatkan dukungan dari keluarga dalam bentuk nyata terhadap ketergantungan anggota keluarga. Peterson & Bredow (2004) menyatakan dimensi instrumental ini meliputi penyediaan sarana

(peralatan atau saran pendukung lain) untuk mempermudah atau menolong orang lain, termasuk di dalamnya adalah memberikan peluang waktu.

Dimensi informasi, dukungan ini berupa pemberian saran percakapan atau umpan balik tentang bagaimana seseorang melakukan sesuatu, misalnya ketika seseorang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan, dia akan menerima saran dan umpan balik tentang ide-ide dari keluarganya. Dimensi ini menyatakan dukungan keluarga yang diberikan bisa membantu pasien dalam mengambil keputusan dan menolong pasien dari hari ke hari dalam manajemen penyakitnya. Sedangkan menurut Peterson & Bredow (2004) aspek informasi ini terdiri dari pemberian nasehat, pengarahan atau keterangan yang diperlukan oleh individu yang bersangkutan untuk mengatasi masalah pribadinya

Dari beberapa referensi di atas, keluarga bisa menjadi salah satu faktor yang dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus. penyandang Diabetes Mellitus dituntut untuk mampu beradaptasi dengan keadaan dan penyakitnya. Terdapat dua faktor dalam meningkatkan kualitas hidup penyandang, yaitu faktor yang berasal dari diri penyandang (internal) dan faktor yang berasal dari lingkungan penyandang (eksternal) salah satunya berasal dari lingkungan keluarga berupa dukungan keluarga yang ditinjau dari berbagai aspek dan dimensi. Karenanya, peneliti bermaksud melakukan penelitian berbasis review literatur dengan judul “Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup penyandang Diabetes Mellitus”. Diharapkan dari penelitian ini, dapat menggambarkan peran

keluarga terhadap kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus sehingga kedepannya perawat bisa memberikan edukasi kepada keluarga penyandang terkait pentingnya peran keluarga.

B. Rumusan Masalah

Keluarga merupakan satu dari beberapa faktor yang berpengaruh dalam kualitas hidup seseorang. Respon keluarga dalam memperlakukan anggota keluarga lain yang sedang memiliki penyakit menimbulkan pengaruh bagi anggota keluarga yang sakit. Dukungan keluarga yang ditinjau dari beberapa aspek dan dimensi sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan hidup pasien, khususnya pada penyandang Diabetes Mellitus.

Dengan dukungan teori, pengamatan, dan studi literatur yang dilakukan pada penyandang Diabetes Mellitus terkait dengan dukungan keluarga penyandang dalam peningkatan kualitas hidup, maka penulis tertarik untuk menggali pertanyaan penelitian:

“Bagaimanakah hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya keamatan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus
- b. Diketuinya jenis dimensi dukungan keluarga pada penyandang Diabetes Mellitus.

- c. Diketuainya kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus.

D. Ruang Lingkup

Untuk menyederhanakan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini agar lebih spesifik dan memperjelas materi pembahasan agar tidak terjadi penyimpangan pada pembahasan, maka diperlukan adanya batasan masalah. Ruang lingkup penelitian review literatur ini adalah semua jenis penelitian yang meneliti mengenai hubungan dukungan keluarga dalam berbagai aspek dan dimensi terhadap kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan keluarga dan keperawatan komunitas dalam hal dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang diabetes mellitus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Keluarga Penyandang Diabetes Mellitus

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan keluarga turut serta dalam menjadikan kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus lebih baik dengan berperan memberikan respon yang positif pada penyandang Diabetes Mellitus sehingga penyandang akan termotivasi untuk selalu meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Bagi Perawat

Dari hasil penelitian ini perawat dapat melakukan intervensi keperawatan dengan melibatkan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam mengembangkan program tetap penatalaksanaan penyandang Diabetes Mellitus dengan melibatkan keluarga penyandang.

d. Bagi Penyandang Diabetes Mellitus

Hasil review literatur ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam kualitas hidup penyandang DM.

BAB II METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah review literatur. Review literatur yaitu metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Okoli & Schabram, 2010). Untuk objek penelitian pada review literatur ini adalah jurnal penelitian. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis dengan memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiono, 2008). Reproduibel adalah suatu metode pengulangan percobaan yang dilakukan agar dihasilkan limit antar percobaan sekecil mungkin. gamblang, tegas, terus terang, tidak berbelit-belit (sehingga orang dapat menangkap maksudnya dng mudah dan tidak mempunyai gambaran yg kabur atau salah mengenai berita, keputusan, pidato, dsb).

B. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber database penelitian

Jurnal yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari internet, dimana peneliti melakukan pencarian melalui media internet. Pencarian melalui media internet ini dilakukan dengan menggunakan empat buah sumber database penelitian, yaitu Portal GARUDA, *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct* dengan memasukkan kata kunci ke dalam kolom pencarian sesuai dengan topik penelitian literatur yang akan dilakukan yaitu, “dukungan keluarga/*family support*”, “kualitas hidup/*quality of life*”, dan “Diabetes Mellitus”.

2. Waktu publikasi

Jurnal yang digunakan dalam literatur review ini adalah jurnal yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu tahun 2016 hingga tahun 2021.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Desain penelitian yang masuk ke dalam kriteria review literatur ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tipe jurnal penelitian yang direview adalah semua jenis jurnal penelitian yang membahas mengenai dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus.

Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan pada review literatur ini adalah sebagai berikut:

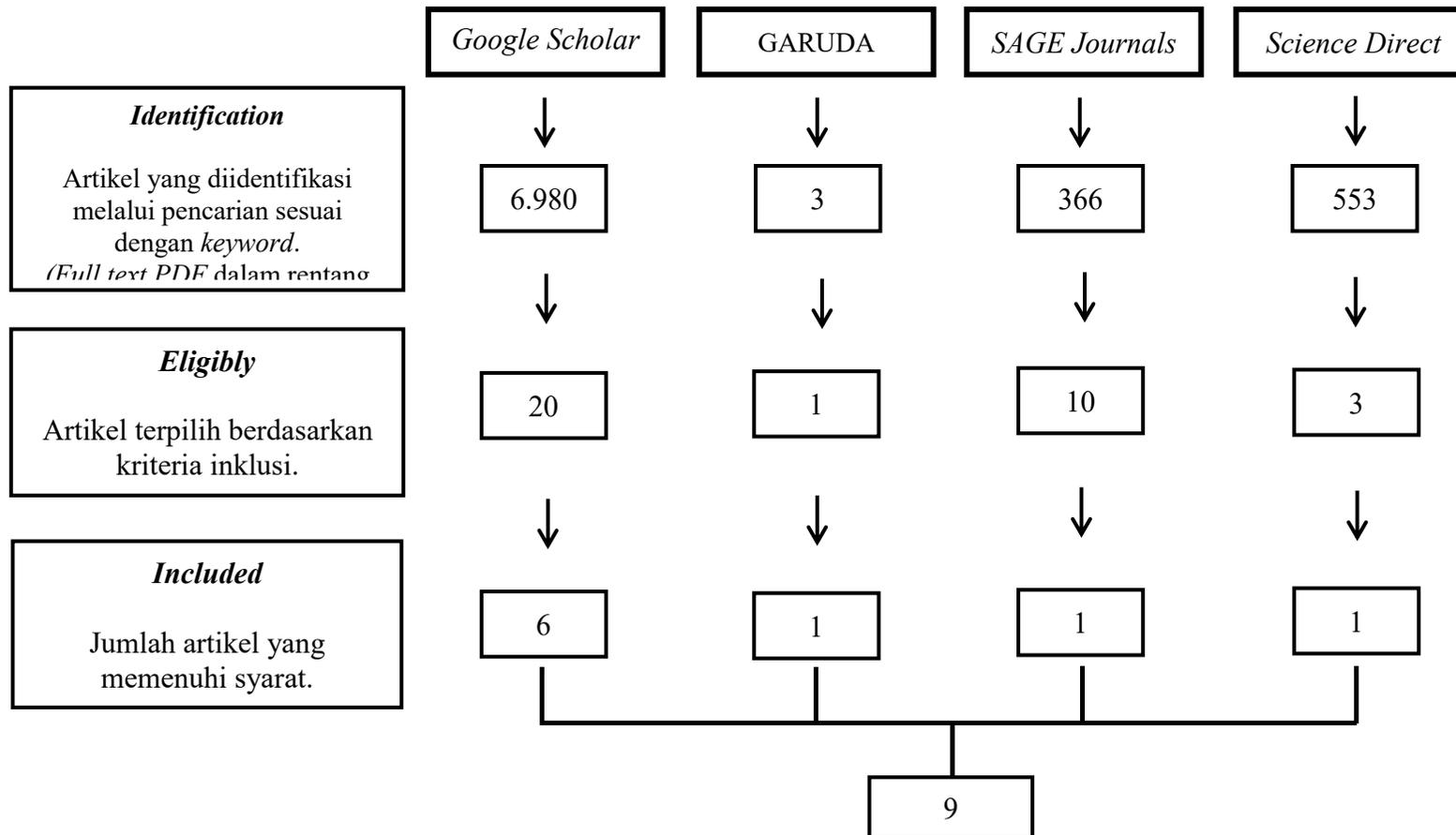
Kriteria Inklusi	Jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
	Jurnal penelitian yang dapat diakses/ <i>download</i> secara <i>full</i> teks.
	Jurnal penelitian berupa jurnal original, bukan <i>literature review</i>
	Jurnal penelitian dengan judul/topik yang membahas mengenai dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus.

	Tahun terbit jurnal penelitian dalam rentang waktu lima tahun terakhir, 2016 hingga 2021.
Kriteria Eksklusi	Laporan penelitian dalam bentuk monograf skripsi

Tabel 1. Tabel Identifikasil Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 1. Skema Pemilihan Artikel Berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi



Pada penelusuran *full text* PDF tahun 2016-2021 dengan kata kunci sesuai dengan kriteria inklusi, didapatkan 20 jurnal yang berasal dari *Google Scholar* yang diakses pada 2 Januari 2021, 10 jurnal yang berasal dari *SAGE Journals* yang diakses pada 11 April 2021, 3 jurnal yang berasal dari *ScienceDirect* yang diakses pada 11 April 2021, dan 1 jurnal yang berasal dari GARUDA yang diakses pada 2 Januari 2021 yang eligible dengan kriteria inklusi. Setelah kembali dilakukan *filter* atau pengerucutan, jurnal penelitian yang eligible untuk dianalisis terdapat 6 jurnal yang berasal dari *Google Scholar*, 1 jurnal berasal dari *SAGE Journals*, 1 jurnal berasal dari *ScienceDirect*, dan 1 jurnal yang berasal dari GARUDA. Sehingga didapatkan total 9 jurnal yang eligible untuk dilakukan analisis.

4. Strategi Penelusuran Publikasi

a. Strategi Penelusuran Literatur

Strategi dalam melakukan penelusuran jurnal, desain penelitian yang direview adalah semua jenis jurnal penelitian yang relevan dengan tema penelitian review literatur. Sampel yang diamati dalam review literatur ini adalah manusia. Partisipan yang ditentukan untuk review tidak dibatasi jumlah sampelnya. Populasi sampel yang dimasukkan yaitu semua penyandang Diabetes Mellitus sebagai sampel yang diamati dalam review literatur. Penelusuran publikasi yang dilakukan dengan mencari jurnal yang relevan dengan topik

penelitian yang telah ditentukan. Penelusuran jurnal penelitian menggunakan sumber data base *Google Scholar* dan GARUDA dengan kata kunci terpilih, yakni: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, dan Pasien Diabetes Mellitus.

Strategi Pencarian Pada <i>Data Based</i>
Langkah pencarian artikel melalui <i>data based</i>
1. Dukungan Keluarga/ <i>Family Support</i>
2. Kualitas Hidup/ <i>Quality of Life</i>
3. Penyandang Diabetes/ <i>Diabetic Patient</i>
4. #1 AND #2 AND #3

Tabel 2. Tabel Strategi Pencarian Pada Data Based

Penelusuran biasanya menggunakan logika Boole, berasal dari ahli matematika Roger Boole. Logika tersebut menurut Basuki (1992:133) menghubungkan deskriptor dalam 3 cara:

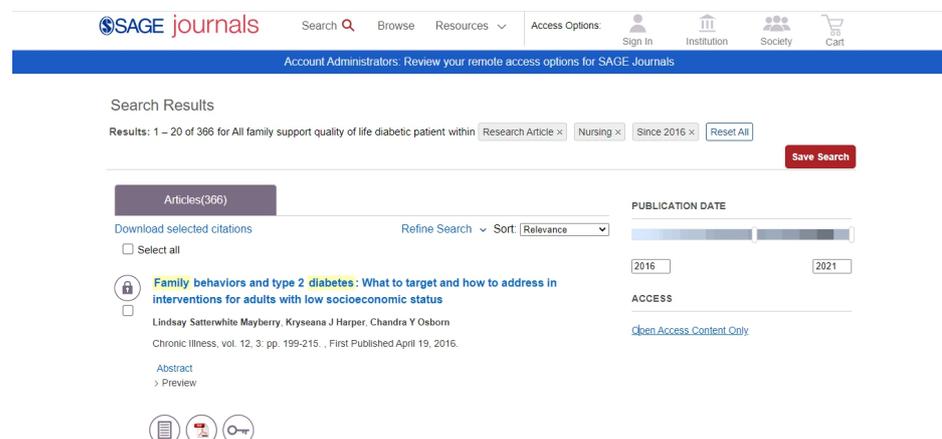
- 1) Irisan, menggunakan operator AND, dua deskriptor harus ada dalam dokumen.
- 2) Pengepungan, menggunakan operator OR, biasanya digunakan untuk deskriptor sinonim.
- 3) Eksklusif atau exclusion menggunakan operator NOT. Operator ini digunakan untuk meniadakan deskriptor lain.

b. Pemilihan Artikel

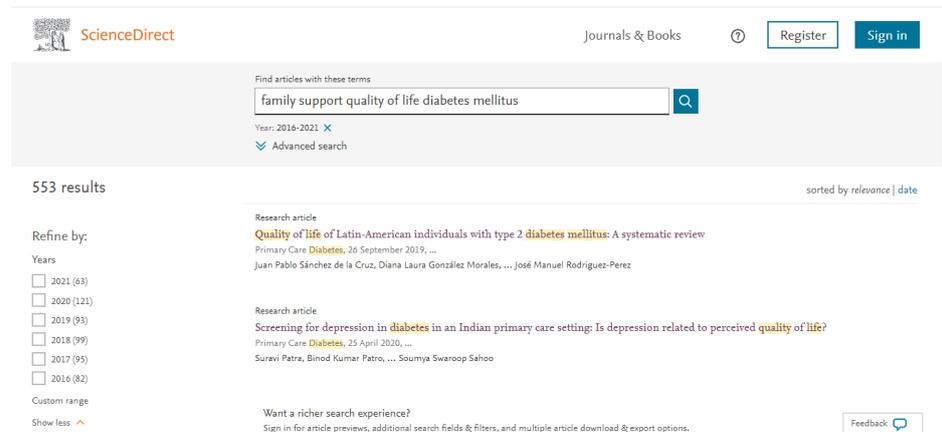
Pencarian jurnal dan sumber informasi menggunakan database *SAGE Journals* sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukkan padanan kata dari *keyword* 4 yaitu gabungan antara *keyword* 1, 2 dan 3 “*Family Support AND quality of life AND*

Diabetic Patient” yaitu menggunakan “*Family Support and Quality of Life in Diabetic Patient*” ditemukan 366 artikel. Kemudian dilakukan analisis pada artikel dan dipilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, ditemukan sebanyak 10 artikel. Dari artikel tersebut disaring lagi sehingga di dapatkan 1 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan *open access* untuk dilakukan penelitian.

Gambar 2. Hasil pencarian dari SAGE Journals

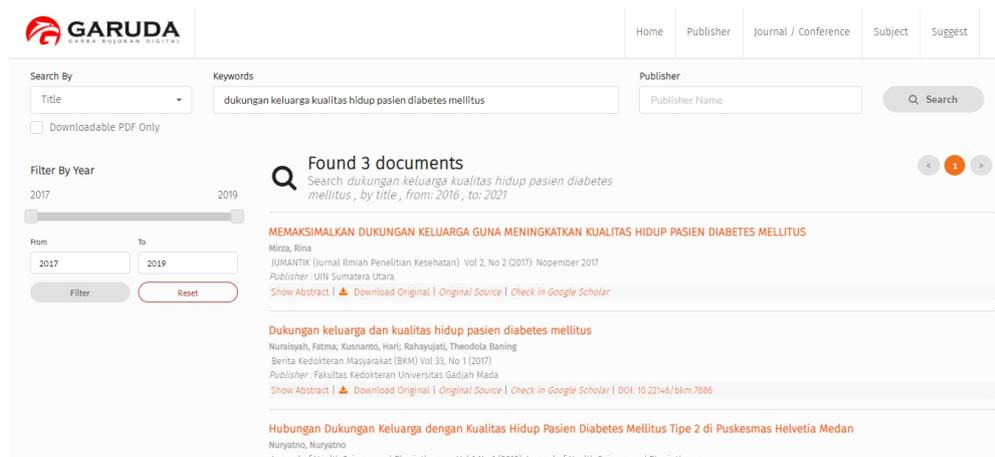


Pencarian jurnal dan sumber informasi menggunakan database *ScienceDirect* sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukkan padanan kata dari *keyword* 4 yaitu gabungan antara *keyword* 1, 2 dan 3 “*Family Support AND quality of life AND Diabetic Patient*” yaitu menggunakan “*Family Support and Quality of Life in Diabetic Patient*” ditemukan 553 artikel. Kemudian dilakukan analisis pada artikel dan dipilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, ditemukan sebanyak 3 artikel. Dari artikel tersebut disaring lagi sehingga di dapatkan 1 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan *open access* untuk dilakukan penelitian.

Gambar 3. Hasil Pencarian dari *ScienceDirect*

Pencarian jurnal dan sumber informasi menggunakan database GARUDA sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukkan padanan kata dari *keyword* 4 yaitu gabungan antara *keyword* 1, 2 dan 3 “Dukungan Keluarga AND Kualitas Hidup AND Diabetes Mellitus” yaitu menggunakan “Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus” ditemukan 3 artikel. Kemudian dilakukan analisis pada artikel dan dipilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, ditemukan sebanyak 1 artikel. Dari artikel tersebut disaring lagi sehingga di dapatkan 1 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan *open access* untuk dilakukan penelitian.

Gambar 4. Hasil Pencarian dari Portal GARUDA



Pencarian jurnal dan sumber informasi menggunakan database *Google Scholar* sesuai dengan langkah pencarian artikel dengan memasukkan padanan kata dari *keyword 4* yaitu gabungan antara *keyword 1*, *2* dan *3* “Dukungan Keluarga AND Kualitas Hidup AND Diabetes Mellitus” yaitu menggunakan “Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus” ditemukan 6.890 artikel. Kemudian dilakukan analisis pada artikel dan dipilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, ditemukan sebanyak 20 artikel. Dari artikel tersebut disaring lagi sehingga di dapatkan 6 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian dan *open access* untuk dilakukan penelitian.

Gambar 5. Hasil Pencarian dari *Google Scholar*

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "hubungan dukungan keluarga kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus". The results are filtered to "Artikel" (Articles) and show approximately 6,900 results. The first three results are visible:

- Hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup Diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas pademawu** by W. Melikayanti, C.U. Wahyuni. Published in *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2017. [PDF] unair.ac.id
- Dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien diabetes mellitus** by F. Burayyah, H. Kusnanto. Published in *Serta Kadooteran*, 2017. [PDF] neliti.com
- Memaksimalkan Dukungan Keluarga Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus** by R. Mirza. Published in *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 2017. [PDF] uinsu.ac.id

On the left side of the page, there are filters for "Kaplan saja" (Kaplan only), "Sejak 2021" (From 2021), "Sejak 2020", "Sejak 2017", and "Rentang khusus..." (Special range...). There are also sorting options: "Urutkan menurut relevansi" (Sort by relevance), "Urutkan menurut tanggal" (Sort by date), "sertakan paten" (include patents), and "mencakup kutipan" (include citations). At the bottom left, there is a "Buat lansiran" (Create citation) button.

C. Merangkum dalam Tabel Ringkasan Pustaka

Artikel yang masuk dalam kriteria inklusi dianalisis dan disintesis kemudian dirangkum dalam tabel ringkasan pustaka, didapatkan 9 jurnal yang akan dianalisa. Pada tabel rangkuman hasil penelitian, diharapkan akan ditemukan sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan dasar dalam melakukan intervensi keperawatan khususnya dalam lingkup tatanan keluarga dan komunitas. Intisari yang diambil dari penelitian berupa judul penelitian, nama peneliti, tahun dan tempat publikasi, besar sampel, metode penelitian, alat yang digunakan selama penelitian, hasil dan kesimpulan penelitian lengkap dengan nilai signifikansinya.

D. Analisis dan Sintesis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan sintesis adalah paduan (campuran) berbagai pengertian atau hal sehingga merupakan kesatuan yang selaras. Naratif merupakan metode yang digunakan dalam

mensintesis penelitian ini, metode ini mengelompokkan data yang telah diekstraksi. dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat pada tujuan penelitian dan hasil penelitian. Analisis yang digunakan yaitu analisis isi jurnal.

BAB III
RINGKASAN PUSTAKA

No	Studi/Penulis	Tempat Penelitian	Besar Sampel/ Partisipan	Usia	Instrumen/ Alat ukur	Metode Penelitian	Outcome
1.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Militus Tipe II Di Puskesmas Pademawu/Wulan Meidikayanti, Chatarina Umbul Wahyuni (2017)	Pamekasan	50 Responden	>60 tahun	Kuesioner Dukungan Keluarga dan <i>Diabetes Quality of Life</i>	<i>Cross sectional study</i>	Dukungan keluarga memiliki hubungan dan keeratan yang signifikan yang dinyatakan dengan nilai cramer's v: 0,479. Dimensi dukungan keluarga tertinggi adalah dimensi emosional dengan nilai 3.06. dukungan keluarga yang baik sebanyak 23 responden dan dukungan keluarga yang tidak baik sebanyak 27 dari 50 responden. Kualitas hidup buruk sebanyak 26 dari 50 responden.
2.	Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr. Soedarso/Khairun Nisa, Arina Nurfianti, Sukarni (2018)	Pontianak	73 Responden	40-45 Tahun	Kuesioner <i>Hensarling Diabetes Family Support</i> ; Kuesioner <i>Diabetes Quality of Life</i>	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 di Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Soedarso Pontianak yang dibuktikan dengan nilai p value 0,001 dan 0,026. Dukungan keluarga baik sebanyak 42 responden dari 73 responden dan kualitas

No	Studi/Penulis	Tempat Penelitian	Besar Sampel/ Partisipan	Usia	Instrumen/ Alat ukur	Metode Penelitian	<i>Outcome</i>
							hidup yang baik sebanyak 37 responden dari 73 responden.

3.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Helvetia/Nuryatno (2019)	Medan	43 Responden	41-60 tahun	Survei	<i>Cross Sectional</i>	Keeratan hubungan dengan variabel tertinggi adalah dukungan keluarga, nilai 0.309. Dimensi dukungan keluarga tertinggi adalah dimensi emosional sebanyak 25 responden dari 43 responden. Kualitas hidup yang baik ditunjukkan dengan jumlah responden sebanyak 21 responden dari 73 responden.
4.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia/Yuniati (2018)	Medan	56 Responden	-	Observasi	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistik dengan Uji Chi-square ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan nilai p-Value=0,004. Kesimpulan; dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasien diabetes mellitus diperoleh hasil adalah <i>p-value= 0,004</i>
5.	<i>Family Support in Caring for Older People with Diabetes Mellitus: a Phenomenology Study</i> /Siti Badriah and Junaiti Sahar (2018)	Tasikmalaya	8 Responden	63 - 74 tahun	Dilakukan wawancara, lalu data dianalisis menggunakan tujuh langkah Colaizzi.	Desain kualitatif digunakan dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam menjaga kendali metabolisme darah gula yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Perubahan fisik dan psikologis yang dialami lanjut usia penderita DM mempengaruhi dukungan keluarga yang mereka terima.

6.	<i>Family Support and Diabetes: Patient's Experiences from a Public Hospital in Peru/M.</i> Amalia Pesantes, Adela Del Valle, Francisco Diez-Canseco, Antonio Bernabé-Ortiz, Jill Portocarrero, Antonio Trujillo, Pilar Cornejo, Katty Manrique, and J. Jaime Miranda (2018)	Peru	20	43-69 tahun	Interview	wawancara mendalam semi terstruktur terhadap delapan lansia penderita DM <i>Randomized Control Trial</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup dengan adanya dukungan keluarga terhadap pasien.
7.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Gamping II/Nur Khasanah (2019)	Yogyakarta	88 Responden	46-77 tahun	Kuesioner Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup	<i>Cross Sectional</i>	Analisa data menggunakan Kendall Tau. Responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang sebanyak 66 responden (91,7%). Responden yang mendapatkan kualitas hidup cukup sebanyak 51 responden (70,8%). Hasil Kendall Tau hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pvalue 0,816 dengan

8.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II/Siska Sakti Angraini, Emira Apriyeni, Fanny Jesica (2020)	Dharmasraya	92	-	Kuesioner	<i>Cross Sectional</i>	koefesien korelasi -0,028 yang menunjukkan tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Gamping II. Saran bagi Keluarga disarankan lebih meningkatkan pemberian dukungan keluarga terhadap pasien baik dari dukungan emosional, instrumental, dan informasi. Berdasarkan uji statistik didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II di Wilayah kerja UPT Puskesmas Silago Tahun 2020 dengan nilai pvalue: 0,010 ($p < 0,05$). Keeratan yang diuji dengan cramer's v: 0.580.
9.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II/Erna Suwanti, Sulisty Andarmoyo, Lina Ema Purwanti (2021)	Madiun	86	14-74 Tahun	Kuesioner Dukungan Keluarga	<i>Cross Sectional</i>	Analisis hipotesis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun dengan p value = 0.000 ($<0,05$) dan nilai keeratan hubungan cukup kuat (0,463). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan keluarga dalam bentuk dukungan penghargaan, emosional,

instrumental, dan informasi sangat penting dalam membantu meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun

BAB IV

ANALISIS DAN SINTETIS

Rentang waktu publikasi literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dari tahun 2016-2021, model penelitian yang paling banyak digunakan menggunakan desain penelitian model *cross sectional study*. Teknik sampling yang banyak digunakan pada sebagian besar penelitian-penelitian tersebut diantaranya *simple random sampling*, *purposive sampling*, dan *total sampling*. dengan jumlah terbanyak menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup serta kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner *Diabetes Quality of Life*. Sebagian kecil mengaplikasikan instrumen lain sebagaimana yang dijabarkan di dalam tabel ringkasan pustaka. Berdasarkan karakteristik umum tersebut serta yang tertera pada ringkasan pustaka, selanjutnya akan dilakukan analisis dan sintesis hasil penelitian.

Pada pembahasan ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu analisis dan sintesis. Dalam pembahasan analisis, menjelaskan review hasil dari penelitian untuk menjawab tujuan umum maupun tujuan khusus.

1. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penyandang Diabetes Mellitus

Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus. Setelah

dilakukan analisis pada jurnal-jurnal yang didapatkan, 8 jurnal menyatakan adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang diabetes mellitus.

Dibuktikan dengan jurnal 1 (Meidikayanti dan Wahyuni, 2017) yang menyatakan adanya hubungan diantara dukungan keluarga dan kualitas hidup. Selaras dengan Jurnal 2 (Nisa, Nurfianti, dan Sukarni, 2018), Jurnal 3 (Nuryatno, 2019), Jurnal 4 (Yuniati, 2018), Jurnal 5 (Badriah dan Sahar, 2018), Jurnal 6 (Pesantes et al, 2018), Jurnal 8 (Anggraini, Apriyeni, dan Jesica, 2020) serta Jurnal 9 (Suwanti, Andarmoyo, dan Purwanti, 2021) yang juga menyatakan hal yang sama.

Sementara Jurnal 8 (Khasanah, 2019) menyatakan tidak adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup. Faktor lain yang lebih berpengaruh dalam penelitian ini adalah lamanya sakit yang telah diderita serta kemandirian penyandang diabetes mellitus.

Penelitian lain tentang dukungan keluarga meliputi pemeriksaan upaya pengendalian faktor risiko pengendalian metabolik terkait gula darah, pola makan, dan olah raga pada 19 pasien DM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam menjaga kendali metabolisme gula darah yang berpengaruh pada kualitas hidup pasien (Robinson, 2010).

Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus. Ini sejalan dengan penelitian pada Jurnal 3 oleh Nuryatno (2019) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan variabel yang keeratannya paling kuat dengan kualitas hidup dibandingkan variabel lainnya. Selaras dengan penelitian pada Jurnal 8 oleh Anggraini, Apriyeni, dan Jesica (2020) dukungan keluarga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus. Seperti penelitian ini dimana pasien diabetes yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Dukungan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup pada penderita DM dengan meregulasi proses psikologis dan memfasilitasi perubahan perilaku. Keluarga merupakan sumber dukungan utama bagi pasien DM, dengan adanya dukungan dari keluarga bisa berkaitan erat dengan kepatuhan pasien dalam mengontrol gula darah sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup dari pasien tersebut.

2. Keeratan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penyandang Diabetes Mellitus

Dari 9 jurnal yang ada 6 jurnal menyatakan adanya keeratan yang signifikan, 2 jurnal menyatakan adanya keeratan, dan 1 jurnal lainnya menyatakan tidak adanya keeratan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien DM. Jurnal 7 (Khasanah, 2019)

menyatakan tidak adanya keeratan hubungan dengan nilai -0.028 yang dilakukan dengan hasil uji korelasi Kendall Tau.

Sebaliknya, pada Jurnal 1 (Meidikayanti dan Wahyuni, 2017) menyatakan adanya keeratan dengan nilai $0,479$ dan Jurnal 8 (Anggraini, Apriyeni, dan Jesica, 2020) menyatakan adanya keeratan dengan nilai $0,580$. Kedua jurnal tersebut melakukan uji korelasi menggunakan Cramer's V. Dilakukan dengan teknik uji korelasi yang berbeda, menggunakan *chi square*, pada Jurnal 2 (Nisa, Nurfiati, dan Sukarni, 2018) dengan nilai *p-value* $0,026$. Jurnal 4 (Yuniati, 2018) dengan nilai *p-value* $0,004$. Jurnal 9 (Suwanti, Andarmoyo, dan Purwanti, 2021) dengan *p-value* $0,000$ (OR $0,463$). Ketiga Jurnal yang diuji menggunakan *chi square* menyatakan adanya keeratan hubungan.

Jurnal Nuryatno (2019) juga menyatakan keeratan hubungan dukungan keluarga dengan nilai 0.309 . Nilai ini merupakan nilai keeratan tertinggi dibandingkan dengan nilai keeratan dengan variabel lainnya. Ditinjau dari perbedaan metode dalam penelitian, pada Jurnal 5 (Badriah dan Sahar, 2018) dan Jurnal 6 (Pesantes et al, 2018) juga menyatakan adanya keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penyandang DM.

3. Jenis Dimensi Dukungan Keluarga Penyandang Diabetes Mellitus

Berdasarkan 9 jurnal yang telah direview dan dianalisis, terdapat 6 jurnal yang menggunakan 4 dimensi dukungan keluarga.

Sedangkan 3 jurnal lainnya menggunakan gambaran dukungan keluarga secara umum dalam pemaparannya.

No.	Aspek	Jumlah
1.	Dukungan Keluarga secara umum	3
2.	Dukungan keluarga ditinjau dari dimensi instrumental, emosional, informasi dan penghargaan	6
Total		9

Tabel 3. Aspek Dukungan Keluarga

Jurnal 8 oleh Anggraini, Apriyeni, dan Jesica (2020) dalam penelitian dukungan keluarga mendapatkan hasil sebanyak 52,2% yang memberikan dukungan yang baik. Dalam bagian pembahasan Jurnal 8 dijabarkan mengenai dimensi dukungan keluarga, namun tidak disertakan di dalam penelitian. Berdasarkan penyebaran kusioner didapatkan bahwa lansia yang dukungan keluarga baik membantu lansia untuk lebih positif dalam menjalani kegiatan sehari-harinya. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh seseorang pasien dalam menjalani sisa hidupnya agar seorang pasien diabetes melitus tidak mengalami kesepian dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan tempat bagi pasien untuk menggantungkan hidupnya. Bila seorang pasien mengalami kesepian dan merasa sendiri bisa terjadi depresi yang akan berdampak buruk bagi pasien tersebut (Anggraini, Apriyeni, dan Jesica, 2020).

Penelitian pada Jurnal 1 oleh Meidikayanti dan Wahyuni (2017) menggambarkan dukungan keluarga melalui empat dimensi, pengukuran dilakukan dengan kuesioner yang berpedoman pada Safarino. Dimensi tertinggi adalah dimensi emosional dengan nilai

3.06, diikuti dimensi penghargaan dengan nilai 2.87, dimensi instrumental 2.54, dan dimensi terendah adalah dimensi informasi. Keluarga yang memberikan dukungan secara baik sebanyak 46% dan 54% lainnya tidak memberikan dukungan keluarga yang baik.

Jurnal 2 oleh Nisa, Nurfianti, dan Sukarni (2018) menjabarkan dalam penelitiannya yang juga meninjau dari empat dimensi tersebut didapatkan hasil dukungan keluarga sebanyak 52,5%, dengan dimensi emosional yang tertinggi. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryatno (2019) pada Jurnal 3, dimensi emosional menjadi dimensi yang paling tertinggi dengan nilai 58,1 dan terendah adalah dimensi informasi dengan nilai 55,8. Lain halnya dengan penelitian Khasanah (2019) pada Jurnal 7 dengan dimensi instrumental yang menjadi dimensi tertinggi dengan nilai 42,18 dan yang terendah adalah emosional dengan nilai 13,65 serta gambaran dukungan keluarga yang kurang sebanyak 91,7% dan penyandang DM dengan dukungan keluarga cukup sebanyak 8.3%.

Penelitian pada Jurnal 4 oleh Yuniati (2018) yang menggambarkan dukungan keluarga secara umum tanpa adanya pembagian dimensi di dalamnya menyatakan sebanyak 60,7% menyatakan mendapatkan dukungan keluarga sementara 39,3% lainnya menyatakan tidak mendapatkan dukungan keluarga yang cukup baik. Menurut asumsi peneliti dukungan keluarga sangat berpengaruh dengan kualitas hidup psien karena keluarga mengerti

dengan masalah yang dialami anggota keluarga lainnya yang sakit dalam hal ini pasien, mendengarkan keluhan, memahami perasaan, dan responden bebas mencari nasihat dari anggota keluarga (Yuniati, 2018). Menurut penelitian Suwanti, Andarmoyo, dan Purwanti (2021) yang juga menjabarkan dukungan keluarga yang ditinjau dari empat dimensi namun dikelompokkan secara umum, didapatkan hasil sebanyak 72,1% menyatakan mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan sebanyak 27,9% mendapatkan dukungan keluarga yang buruk.

Dukungan sosial adalah konsep yang heterogen dan, seperti yang dikatakan literatur, ada banyak jalur di mana dukungan sosial dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik. Dukungan sosial berperan dalam mencegah stres, mendukung faktor stres yang dialami pasien dan meningkatkan kualitas hidup. Data kami sebagian besar menggambarkan peran terakhir: peningkatan kualitas hidup di antara pasien dengan DM2. Namun, penting juga untuk memikirkan kapan dukungan sosial dan/atau menjadi bagian dari jaringan sosial lebih relevan untuk mekanisme penanganan pasien. Seperti yang dinyatakan dalam artikel baru-baru ini, jejaring sosial mungkin lebih relevan ketika sistem kesehatan lemah atau tidak dapat diakses oleh semua orang (Spencer-Bonilla et al., 2017).

Dengan metode penelitian yang berbeda, pada Jurnal 6 dinyatakan bahwa responden menerima sebagian besar dukungan

emosional dari anggota keluarga mereka yang mengungkapkan kepedulian mereka terhadap kondisi mereka dan ekspresi dorongan dan perhatian. Biasanya dukungan emosional tersebut diperbantukan oleh dukungan instrumental yang memungkinkan pasien untuk memperbaiki pola makan mereka, mengikuti pengobatan mereka dan meningkatkan aktivitas fisik mereka. Salah satu konsep yang berguna untuk memahami penafsiran atas dukungan yang diterima dalam kekeluargaan, yang telah dikembangkan untuk mencirikan perasaan kewajiban timbal balik dan rasa hormat yang terjadi dalam keluarga Latin. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial harus dipahami dalam konteks budaya tertentu yang harus menjadi bagian dari kerangka intervensi apa pun yang bertujuan menggunakan dukungan sosial yang ada untuk meningkatkan manajemen diabetes (Pesantes et al., 2018).

Hasil penelitian Jurnal 5 yang menggunakan metode pendekatan fenomenologi, menyoroti tiga tema utama: perubahan pada lansia dengan DM, dukungan keluarga optimal, dan dukungan keluarga optimal suboptimal. Perubahan psikologis, fisik, dan spiritual diidentifikasi sebagai subtema sebagai perubahan pada lansia dengan DM. Tema kedua, dukungan keluarga yang optimal memuat beberapa sub tema seperti pemberian informasi, pendampingan, dan apresiasi terhadap peran yang dimainkan oleh anggota keluarga lanjut usia. Dengan demikian, subtema dukungan keluarga yang

kurang optimal adalah fasilitas yang terbatas (Badriah dan Sahar, 2018).

4. Kualitas Hidup Penyandang Diabetes Mellitus

Kualitas hidup pasien DM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ada tidaknya komplikasi, usia penderita DM, status sosioekonomi, jenis kelamin perempuan, status perkawinan (Anggraini, Apriyeni, dan Jesica, 2020). Menurut peneliti, dampak penurunan kualitas hidup akibat penurunan fungsi dan anatomi tubuh karena bertambahnya usia dapat diminimalisir jika penderita DM mengelola penyakitnya dengan baik, yaitu dengan patuh diet, patuh obat, rajin olah raga dan rutin periksa/ kontrol ke dokter (Suwanti, Andarmoyo, dan Puwanti, 2021).

Menurut penelitian yang Anggraini, Apriyeni, dan Jesica (2020) kualitas hidup penyandang diabetes mellitus sebanyak 56,5% memiliki kualitas hidup yang baik. Faktor lain yang memengaruhi kualitas hidup antara lain, lama menderita penyakit, agama, dan status pernikahan. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Wahyuni (2017) tentang kualitas hidup penyandang diabetes mellitus ditinjau dari 4 dimensi, kepuasan DM, kekhawatiran pandangan sosial, kekhawatiran DM, dan dampak DM, didapatkan hasil bahwa kualitas hidup buruk sebanyak 52% dengan rata-rata variabel 24,6 (buruk) yang mana dimensi ketidakpuasan akan pengetahuan menjadi dimensi tertinggi sebanyak 62%.

Dalam jurnal Nuryatno (2019) kualitas hidup penyandang diabetes melitus dengan kualitas yang tidak baik lebih tinggi dibandingkan kualitas hidup yang baik, (52,1%). Selaras dengan jurnal Yuniati (2018) dengan kualitas hidup buruk penyandang DM lebih tinggi, yaitu sebanyak 55,4%.

Lain halnya penelitian yang oleh Khasanah (2019) jumlah responden dengan kualitas hidup yang cukup sebanyak 70,8% dari presentase responden dengan kualitas hidup yang kurang sebanyak 29,2%. Kualitas hidup yang baik ditunjukkan pada jurnal Nisa, Nurfianti, dan Sukarni (2018) dengan presentase responden sebanyak 50,7% dan jurnal Suwanti, Andarmoyo, dan Purwanti (2021) dengan jumlah 61,6%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dirangkum mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penyandang Diabetes Melitus, didapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Dari sembilan jurnal yang ada, 88,9% jurnal menyatakan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penyandang diabetes mellitus. Apabila penyandang diabetes mellitus mendapat dukungan keluarga yang baik, maka kualitas hidup juga meningkat.
2. Sebanyak 88,9% jurnal yang direview menyatakan adanya hubungan erat yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penyandang diabetes mellitus.
3. Dukungan keluarga terdiri dari empat dimensi, yaitu dimensi emosional, dimensi informasi, dimensi instrumental, dan dimensi penghargaan. Dimensi dukungan keluarga secara emosional menjadi dimensi yang cukup berperan penting diantara keempat dimensi yang ada.
4. Kualitas hidup pada jurnal yang diteliti sebanyak 66,7% jurnal menyatakan adanya kualitas hidup yang baik pada responden. Tinggi rendahnya kualitas hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk dukungan keluarga.

B. Saran

1. Bagi penyandang diabetes, agar menyadari bahwa dukungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Sehingga penyandang diabetes dapat meminta bantuan dan dukungan pada orang sekitar apabila membutuhkan dukungan. Dukungan dapat berupa emosional, informasional, intrumental, ataupun penghargaan.
2. Bagi keluarga penyandang diabetes, agar mampu memahami kondisi penyandang diabetes serta senantiasa memberikan dukungan, khususnya dukungan emosional agar penyandang senantiasa merasa mendapatkan perhatian, dukungan, dan kasih sayang dari orang terdekat.
3. Bagi tenaga kesehatan, agar memberikan sosialisasi mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang diabetes melitus pada keluarga penyandang diabetes melitus.
4. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, dapat dilakukan penelitian dan kajian lebih lanjut agar dapat diketahui lebih jauh pentingnya dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2013, Riskesdas 2013.
- Friedman, L. M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik. (5 th ed.)*. Jakarta: EGC.
- Hensarling, J. (2009). *Development and Psychometric Testing of Hensarling's Diabetes Family Support Scale, a Dissertation*. Degree of Doctor of Philosophy In the Graduate School of the Texa's Women's University. Diakses dari: <http://www.Proquest.com> . Diunduh 5 Januari 2021.
- Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014, Situasi dan Analisis Diabetes, KemenkesRI, Jakarta.
- Isa B.A., & Baiyewu, O. (2006). *Quality of life patient with diabetes mellitus in a Nigerian Teaching Hospital*. Hongkong Journal Psychiatry, 16, 27 – 33.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Tahun 2030 Diabetes Melitus di Indonesia Mencapai 20,3 Juta Orang*, Jakarta, dilihat 5 Januari 2021
- Kiadaliri, A. A., Najafi, B., Mirmalek-Sani, M. 2013, 'Quality of life in patient with diabetes', *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders*, vol.12, no.54, h.3.
- Laoh, J. M., & Tampongangoy, D. (2015). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Poliklinik Endokrin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal keperawatan. Vol 4 Nomor 2*.
- Mandagi, A.M. (2010). *Faktor yang berhubungan dengan status kualitas hidup penderita diabetes mellitus. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya*
- Miller, T. A., DiMatteo, M R 2013, 'Importance of family/social support and impact on adherence to diabetic therapy', *Dovepress Journal*, vol.6, 5 November, h.1.
- Okoli, C., Schabram, K. (2010). *A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. Sprouts: Working Papers on Information Systems*, 10(26).

- Peterson & Bredow. (2004). *Social Psychology. 9th edition*. New Jersey: Prentice Hall International Editions.
- Pradana. (2013). *Hubungan Kualitas Hidup dengan Kebutuhan Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker di RSUP Sanglah Dendpasar*. Depnpasar: Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Udayana.
- Robinson, V.M. (2010). *The Relative Roles of Family and Peer Support in Metabolic Control and Quality of Life for Adolescents with Type 1 Diabetes*. Edinburgh: The University of Edinburgh.
- Romero, M., Vivas-Consuelo, D., Alvis-Gusman, N. 2013, '*Is Health Related Quality of life a valid indicator for health systems evaluation?*', a SpringOpen Journal, vol.2, no.1, p.2.
- Smeltzer, S., & Bare, B. (2008). *Textbook of Medical-Surgical Nursing vol. 2*. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Sulistyo, Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- WHO. (2016). *Global Report on Diabetes*. Geneva: World Health Organization
- WHO.(2004). *introduction the WHOQOL Instrument*. Diakses 2 Januari 2021 dari https://depts.washington.edu/seaqol/docs/WHOQOL_Info.pdf
- Wu, Y., Ding, Y., Tanaka, Y., et al. 2014, '*Risk factors contributing to type 2 diabetes and recent advances in the treatment and prevention*', International Medical Journal of Sciences, vol.11, no.11, h.1.
- Yusra, A. (2011). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklini Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta*. Jakarta: Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Indonesia

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PADEMAWU

*The Correlation between Family Support with Quality of Life Diabetes Mellitus Type 2 in Pademawu
PHC*

Wulan Meidikayanti¹, Chatarina Umbul Wahyuni²

¹FKM Universitas Airlangga, wulan.meidika@gmail.com

²Departemen Epidemiologi FKM Universitas Airlangga, chatarina.uw@fkm.unair.ac.id

Alamat Korespondensi: Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 merupakan jenis tipe DM yang diderita hampir 90% pasien dengan diagnosis DM di dunia. Penderita Diabetes Melitus tipe 2 membutuhkan perawatan dan pengobatan jangka panjang untuk memperpanjang umur serta meningkatkan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan desain studi *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua penderita DM tipe 2 yang berkunjung di Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Pademawu pada bulan Mei-Juni 2017. Jumlah sampel adalah 50 responden yang dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel yang diteliti adalah karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita, komplikasi), dan dukungan keluarga. Hasil uji dengan *chi square* dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan variabel kualitas hidup DM tipe 2 adalah dukungan keluarga ($p = 0,001$) dan komplikasi DM ($p = 0,011$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel dukungan keluarga dan komplikasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup DM tipe 2 di Puskesmas Pademawu, Kabupaten Pamekasan, sehingga petugas kesehatan di Puskesmas Pademawu diharapkan lebih meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap penderita untuk memperpanjang umur penderita DM tipe 2.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, dukungan keluarga, kualitas hidup, penyakit tidak menular

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) Type 2 is one type of DM that affects nearly 90% of patients with a diagnosis of DM in the world. DM type 2 patients need long-term care and treatment to prolong life and improve quality of life. This study aims to analyze the relationship of family support with the quality of life of patients with DM type 2. This type of research is observational analytic with a cross-sectional study design. The study population was all patients with DM type 2 who visited the Public health center (PHC) of Pademawu in May - June 2017. The number of samples was 50 respondents who were randomly selected using a simple random sampling technique. The variables studied were the characteristics of respondents (age, sex, level of education, length of suffering, complications), and family support. The results of the chi-square test with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$) showed that variables significantly related to the quality of life DM type 2 were family support ($p = 0.001$) and DM complications ($p = 0.011$). The conclusion in this study is the variable of family support and complications have a significant relationship with the quality of life of DM type 2 in PHC of Pademawu, Pamekasan District so that health workers in PHC of Pademawu are expected to further enhance health promotion regarding the importance of family support to patients to extend the life of patients with DM type 2.

Keywords: diabetes mellitus type 2, family support, quality of life, non-communicable disease

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI KLINIK PENYAKIT DALAM
RSUD Dr. SOEDARSO PONTIANAK**

Khairun Nisa¹, Arina Nurfianti², Sukarni²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura¹
Email korespondensi: khairun.nisa0420@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kualitas hidup penderita Diabetes Melitus (DM) tipe 2 menjadi suatu hal yang sangat penting. Adanya penyakit DM dengan penatalaksanaan yang tidak tepat berdampak pada berbagai komplikasi dan penurunan kualitas hidup. Untuk meningkatkan kualitas hidup maka diperlukan efikasi diri dan dukungan keluarga yang baik sehingga dapat berpengaruh pada pembentukan perilaku penatalaksanaan DM yang positif.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 73 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling dengan pendekatan *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner efikasi diri, kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup DM. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*.

Hasil: Usia 61-65 tahun (31,5%), jenis kelamin terbanyak perempuan (53,4%), pendidikan SLTA (32,9%), status pernikahan terbanyak yaitu menikah (74,0%), lama menderita DM 1-10 tahun (87,7%), ada komplikasi (58,9%), dan keluarga yang merawat yaitu terbanyak pada keluarga inti (91,8%). Nilai uji *Chi-Square* untuk efikasi diri adalah 0,001 ($p < 0,05$) dan dukungan keluarga 0,026 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 di Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Soedarso Pontianak.

Rekomendasi: efikasi diri dan dukungan keluarga dapat dijadikan sebagai promosi kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup penderita DM tipe 2.

Kata kunci: Diabetes Melitus tipe 2, efikasi diri, dukungan keluarga, kualitas hidup

Referensi: (2008-2017)

ABSTRACT

Background: The quality of life of type 2 Diabetes Mellitus (DM) patients become essential and particular thing. The presence of DM with inappropriate management has various complications and decreased quality of life. The way improving the quality of life, good self efficacy and family support are needed so that it can influence the formation of positive DM management behaviors.

Purpose: To find out the correlation between self efficacy and family support with the quality of life of patients with type 2 diabetes mellitus.

Method: Quantitative research with cross sectional approach. The sample in this study were 73 respondents. The sampling technique uses non-probability sampling with consecutive sampling approach. The instruments used are self efficacy questionnaires, family support questionnaires and DM quality questionnaires. The statistical test used is Chi-Square.

Result: Age 61-65 years old (31,5%), female (53,4%), high school education (32,9%), marital status: married (74,0%), long suffered DM 1-10 years (87,7%), there were complications (58,9%), and caring families that were mostly in the nuclear family (91,8%). Chi-Square test values for self efficacy 0,001 ($p < 0,05$) and family support 0,026 ($p < 0,05$).

Conclusion: There is a correlation between self efficacy and family support with the quality of life of people with type 2 DM in the Clinic of Internal Medicine Dr. Soedarso Pontianak.

Recommendation: self efficacy and family support can be used as health promotion to improve the quality of life for people with type 2 DM.

Keywords: Diabetes Mellitus Type 2, self efficacy, family support, quality of life

Reference: (2008-2017)

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien *Diabetes Mellitus* Tipe 2 di Puskesmas Helvetia Medan

The Correlation of Family Support, Viewed from the Dimensions of Emphaty/Emotion, Recognition, Instrumental, and Information with the Life Quality of DM Type 2 Patients at Helvetia Health Center, Medan

Nuryatno¹

¹Staf Pengajar Atro Sinar Amal Bhakti Medan
Email: nuryatno66@gmail.com

Abstract

The number of Diabetes Mellitus (DM) patients in Indonesia was 5,6 million people in 2001 and if increased to 9 million people in 2014. The data from Medan Health Service revealed that the number of DM patients was 27,075 people in 2013 and it was 3,607 people only from January to February, 2014. The objective of the research was to analyze the correlation of family support, viewed from the dimensions of emphaty/emotion, recognition, instrumental, and information with the life quality of DM type 2 patients at Helvetia Health Center, Medan. The research was a survey with cross sectional design. The populasi was 43 DM Type 2 patients, and all of them were used as the samples. The data were gathered by using questionnaires and analyzed by using univariate, analysis, bivariate analysis with chi square test at the significance level of 95%. The result of the research showed the there was the correlation of family support with the dimensions of empathy/emotion, recognition, instrumental, and information with the life quality of DM type 2 patients. It is recommended that Helvetia Health Center, Medan, empower health care providers in providing health promotion like education and counseling for DM Type 2 patients and their familier. The patient familier should pay serious attention and give information about DM in order that DM Type 2 patients can improve their life quality and will be able to accept their own condition patiently in medication and their own life.

Key Words : Family Support, Life Quality, DM Type 2

Lampiran 4. Jurnal 4

Lampiran 5. Jurnal 5

Lampiran 6. Jurnal 6

Lampiran 7. Jurnal 7

Lampiran 8. Jurnal 8

Lampiran 9. Jurnal 9